

EDUKASI PASAR MODAL BAGI PELAJAR HINTERLAND DI PULAU BULUH BATAM

Erni Yanti Natalia*¹, Mortigor Afrizal Purba², Neni Marlina Br Purba³,
Rikson Pandapotan Tampubolon⁴

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

⁴Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

*e-mail: erni.siallagan@gmail.com

ABSTRACT

One way to build a country's economy is through capital market movements. Socialization and education continue to be provided to regions related to the correct way and mechanism of investment. This activity is carried out in various ways, namely through electronic media, social media, to universities through stock exchange seminars, to certain institutions, and even to schools to students. SMAN 11 Batam is a school that is geographically separated from Batam City or commonly called Hinterland. The service team is interested in providing education and socialization to students in the hinterland area due to the lack of information they get through lessons at school and to foster interest in investing among students from an early age. After participating in the counseling, participants were very enthusiastic about receiving education on the importance of optimizing the millennial generation and capital market education for students. Participants will understand and understand more about the benefits and role of the Capital Market for the Indonesian economy, as well as how to transact in the Capital Market.

Keywords: Education, Capital Market, Students, Hinterland, Investment

ABSTRAK

Salah satu cara untuk membangun ekonomi suatu Negara adalah melalui gerakan pasar modal. Sosialisasi dan edukasi terus diberikan ke daerah-daerah terkait cara dan mekanisme berinvestasi yang benar. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai cara yaitu melalui media elektronik, media sosial, ke perguruan tinggi melalui seminar-seminar bursa efek, ke instansi-instansi tertentu, bahkan ke sekolah kepada kalangan pelajar. SMAN 11 Batam adalah sebuah sekolah yang secara geografis terpisah dari Kota Batam atau biasa disebut Hinterland. Tim pengabdian tertarik untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa-siswi yang ada daerah hinterland dikarenakan kurang memadainya informasi yang mereka dapatkan melalui pelajaran di sekolah serta untuk menumbuhkan minat berinvestasi pada kalangan pelajar sejak dini. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta sangat antusias menerima edukasi pentingnya optimalisasi generasi milenial dan edukasi pasar modal bagi pelajar. Peserta jadi lebih memahami dan mengerti tentang manfaat dan peran Pasar Modal bagi perekonomian Indonesia, serta cara bertransaksi di Pasar Modal.

Kata kunci: Edukasi, Pasar Modal, Pelajar, Hinterland, Investasi

1. PENDAHULUAN

Minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal masih rendah dibanding dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, seperti Singapura dan Malaysia. Hal itu disebabkan masyarakat kurang mendapatkan pengetahuan, di samping juga mereka pernah menjadi korban penipuan dari lembaga investasi ilegal yang banyak beroperasi di daerah, menurut Direktur Bursa Efek Indonesia, Friderica Widayarsi Dewi. Friderica Dewi mengatakan masyarakat Indonesia hingga saat ini belum banyak mengetahui keuntungan jika melakukan investasi di lembaga resmi, seperti pasar modal dan Reksadana. Masyarakat punya uang, sebagian penghasilannya untuk disisihkan menabung di Bank. Padahal, kata dia, kalau bisa berinvestasi di salah satu lembaga

tersebut akan mendapatkan keuntungan lebih dibanding hanya menabung di Bank (Suparta, 2013).

Kesan investasi masyarakat di pasar modal lebih dianggap oleh masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi dan paham dengan pengetahuan pasar modal, dibandingkan dengan masyarakat yang bermodal pas-pasan. Minimnya pengetahuan membuat mayoritas masyarakat lebih memilih budaya berinvestasi tradisional, yakni dalam bentuk deposito, emas dan properti (Tan, 2016). Untuk menjadi Negara maju, Indonesia sebagai Negara berkembang harus berani mengubah secara radikal budaya masyarakat yang lebih memilih budaya investasi tradisional, yang menghambat kemajuan, dan melaksanakan sistem ekonomi pasar, seperti yang telah berhasil dilakukan oleh Negara-negara maju.

Salah satu cara untuk membangun ekonomi suatu Negara adalah melalui gerakan pasar modal. Gerakan pasar modal ini akan menarik investor sebanyak-banyaknya untuk melakukan investasi di bursa efek. Semakin banyak investor yang bertransaksi di bursa efek ini, maka semakin banyak dana yang masuk. Dana yang masuk akan menggairahkan perusahaan-perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa efek atau pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak henti-henti melakukan gerakan pasar modal untuk memberikan pengertian dan pemahaman tentang pasar modal kepada masyarakat. Sosialisasi dan edukasi terus diberikan ke daerah-daerah terkait cara dan mekanisme berinvestasi yang benar. Sosialisasi dan edukasi diberikan kepada masyarakat melalui berbagai cara seperti: melalui media elektronik, media sosial, ke perguruan tinggi melalui seminar-seminar bursa efek, ke instansi-instansi tertentu, bahkan ke sekolah kepada kalangan pelajar.

Mengingat pentingnya pasar modal bagi Negara, perguruan tinggi juga dituntut memberikan sumbangsinya bagi kemajuan pasar modal di Indonesia. Langkah yang dapat diimplementasikan dalam perguruan tinggi adalah melalui sosialisasi dan edukasi. Bentuk sosialisasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan seminar ataupun sekolah pasar modal dengan target peserta mahasiswa ataupun kelompok pelajar. Di samping itu, memberikan edukasi dalam kurikulum pendidikan, yaitu pada mata kuliah wajib, tidak hanya di perguruan tinggi, namun kurikulum tersebut bisa diterapkan sejak di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Peran dosen dan guru sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui tridarma dosen, yaitu dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang pasar modal kepada kalangan pelajar.

SMAN 11 Batam merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, yang beralamat di Pulau Buluh - Bulang. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMAN 11 Batam ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMAN 11 Batam memiliki total 11 ruang kelas (wikipedia.org, 2019). SMAN 11 Batam adalah sebuah sekolah yang secara geografis terpisah dari Kota Batam atau biasa disebut Hinterland. Menuju ke SMAN 11 Batam membutuhkan waktu lebih kurang lima menit dari Pelabuhan Sanggulung – Batu Aji. Mayoritas murid-murid di SMAN 11 Batam ini selain penduduk Pulau Buluh sendiri, sebagian bahkan berdatangan dari pulau-pulau yang ada di wilayah Kecamatan Bulang, bahkan beberapa murid dari Batam (SMAN 11, 2019). Pulau Buluh merupakan sebuah kelurahan dengan luas wilayah 5,522 Km² (552,2 Ha) yang terletak di Kecamatan Bulang, Kota Batam. Kelurahan Pulau Buluh terdiri dari 11 RT dan 3 RW dan memiliki 5 buah

pulau, yaitu Pulau Buluh, Pulau Boyan, Pulau Teluk Sepaku, Pulau Tengah, dan Pulau Bulat (wikipedia.org, 2025).

Siswa-siswi yang berada di daerah pedalaman (hinterland) secara umum masih memiliki minat dan motivasi belajar yang lebih rendah dari pada siswa-siswi yang berada di daerah perkotaan. Untuk itu, perlu upaya untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi terhadap Pasar Modal. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan akan menambah pengetahuan dan pemahaman anak didik mengenai Pasar Modal dan menumbuhkan jiwa berinvestasi di kalangan kaum milenial sejak dini. Maka dari itu, tim pengabdian tertarik untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa-siswi yang ada di daerah hinterland mengenai pasar modal. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat (kalangan pelajar) sejak dini memiliki pengetahuan yang memadai sehingga kelak akan menumbuhkan jiwa berinvestasi, khususnya di Pasar Modal.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat. Sebagai salah satu tugas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, sudah merupakan kewajiban para pendidik untuk ikut memajukan daerah di sekitarnya (Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Putera Batam, 2019).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan melalui edukasi dan sosialisasi tentang pasar modal. Pelaksanaan kegiatan pada siswa-siswi SMAN 11 Batam - Pulau Buluh telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan pada periode Juni 2019 – Juli 2019. Kegiatan ini dilakukan pada murid kelas XII yang melibatkan kurang lebih 30 orang siswa dengan durasi kegiatan selama 4 jam. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Masing-masing Dosen dan mahasiswa berasal dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bertempat di SMAN 11 Batam - Pulau Buluh yang beralamat di Pulau Buluh - Bulang.

Tabel 1. Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi

Pertemuan Ke-	Jadwal Pelaksanaan	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Jumat / 28 Juni 2019	Pembukaan sesi I	Ketua
		Sosialisasi dan penyuluhan	Anggota I
		Tips dan trik berinvestasi di pasar modal	Anggota II
		Diskusi Kegiatan	Semua Tim Pengabdi
		Penutup sesi I	Anggota III
		Pembukaan sesi II	Anggota II
2	Jumat / 5 Juli 2019	Edukasi Pasar Modal	Ketua
		Latihan perhitungan	Anggota I dan Anggota III
		Tanya-jawab dan Evaluasi Kegiatan	Semua Tim Pengabdi
		Penutup sesi II	Ketua

Sumber: Penulis, 2019

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Batam merupakan kota yang sangat pesat kemajuan perekonomiannya dikarenakan lokasinya yang strategis. Namun, pesatnya pertumbuhan ekonomi Kota Batam tidak diikuti dengan pemerataan ekonomi bagi penduduk di sekitarnya terutama di pesisir pantai. Pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh penduduk yang tinggal di daerah perkotaan daripada penduduk yang tinggal di daerah pesisir (hinterland), sehingga cenderung terjadi kesenjangan ekonomi antara penduduk di daerah perkotaan dengan penduduk di daerah pesisir (Natalia & Purba, 2021).

Kaiser & Menkhoff menyatakan edukasi keuangan penting dilakukan pada siswa sekolah untuk meningkatkan pemahaman serta perilaku mereka dalam mengelola keuangan (Kaiser & Menkhoff, 2020). Pentingnya edukasi keuangan sejak dini ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Sherraden et al. (2011). Beberapa hasil penelitian juga membuktikan bahwa pemahaman yang salah akibat minimnya literasi pasar modal menjadi penghambat dalam menumbuhkan keterlibatan masyarakat di pasar modal. Pentingnya literasi keuangan yang baik agar dapat memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat, dan literasi keuangan harus dilakukan sejak dini (Rinaldo & Anggilia Puspita, 2025).

Selanjutnya Oberrauch & Kaiser (2020) menemukan bahwa anak-anak yang memiliki orang tua dengan pengetahuan keuangan lebih baik akan memiliki pengetahuan tentang keuangan dan ekonomi lebih baik juga, hal ini dapat dimungkinkan karena

edukasi dari orang tua serta budaya pengelolaan keuangan orang tua yang dilihat oleh anak.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembinaan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara yang telah disusun sebelumnya. Awalnya peserta kegiatan cukup sulit untuk dikumpulkan meski sudah ada koordinasi terlebih dahulu dengan guru pendamping dan para peserta kegiatan. Namun para peserta akhirnya dapat berkumpul dan hadir sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk tim pengabdian atau dosen dan mahasiswa, masing-masing telah hadir tepat waktu, tanpa ada satupun yang absen, dan pemaparan materi juga telah sesuai dengan waktu yang tertera pada tabel susunan acara yaitu kurang lebih selama tiga puluh menit. Teknis pelaksanaan pembinaan pada saat dosen dan mahasiswa menyampaikan materi, para peserta menyimak dan mendengarkan secara langsung. Tim pengabdian menyediakan modul materi yang telah di-fotocopy dan dibagikan ke masing-masing siswa, dan mereka dapat membawa materi ke rumah mereka. Kegiatan juga tidak hanya dalam bentuk penyajian materi saja, tapi mayoritas dilakukan lewat tanya jawab dan diskusi serta berbagi pengalaman yang telah dirasakan oleh pemateri (dosen dan siswa).

Pelaksanaan kegiatan pertama dilakukan dengan mengawali acara dengan terlebih dahulu peserta melakukan registrasi. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh pemateri dari dosen dengan topik materi optimalisasi milenial dan pentingnya edukasi pasar modal bagi kalangan milenial. Selanjutnya pemaparan oleh mahasiswa dengan manfaat investasi secara individu dan bagi perekonomian Indonesia. Kegiatan selanjutnya diisi dengan sesi tanya jawab yang dibimbing oleh dosen bekerja sama dengan mahasiswa untuk memandu dan mengarahkan peserta. Diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih lima belas menit. Acara terakhir adalah penutupan dan foto bersama dengan para peserta pembinaan.

Pelaksanaan kegiatan kedua diawali oleh pembukaan dari dosen dan review singkat materi sebelumnya serta keterkaitannya dengan materi yang akan dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh mahasiswa dengan topik materi Pasar Modal. Materi berisi penjelasan tentang definisi dan kegiatan-kegiatan di pasar bursa, serta istilah-istilah yang sering muncul di pasar modal. Setelah penyampaian materi pertama berakhir, dilanjutkan dengan materi kedua mengenai cara bertransaksi di Pasar Modal yang disampaikan oleh tim dosen. Selanjutnya pemberian contoh transaksi di Pasar Modal dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih tiga puluh menit. Acara terakhir adalah penutupan yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian, dilanjutkan dengan foto bersama para peserta pembinaan, serta penyerahan cenderamata kepada SMAN 11 Batam - Pulau Buluh yang diterima oleh perwakilan kepala sekolah.

Berikut foto-foto selama kegiatan:

Tabel 2. Foto Kegiatan

Pembinaan yang telah dilakukan pada siswa-siswi SMAN 11 Batam - Pulau Buluh diharapkan telah dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta dan juga kepada dosen dan mahasiswa yang melakukan pembinaan. Secara lebih rinci, hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- ✓ Mengembangkan dan berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat, khususnya siswa-siswi SMAN 11 Batam - Pulau Buluh kelas XII.
- ✓ Menumbuhkan motivasi dan minat siswa-siswi hinterland di Pulau Buluh.
- ✓ Menambah wawasan mahasiswa tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kawasan hinterland - Batam.
- ✓ Menambah wawasan dosen tentang siswa-siswi hinterland.
- ✓ Terjalinnnya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar (SMAN 11 Batam - Pulau Buluh).

4. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pembinaan ini berlangsung dengan lancar. Hal tersebut dapat dicapai berkat dukungan dan bantuan dari pihak SMAN 11 Batam - Pulau Buluh dan kerjasama yang baik dengan tim pengabdian. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa peserta lebih memahami dan mengerti pentingnya pasar modal bagi kalangan milenial, memahami dan mengerti manfaat investasi bagi individu dan bagi Negara (perekonomian Indonesia). Selain itu, peserta juga mengerti definisi Pasar Modal, kegiatan-kegiatan di Pasar Modal, dan cara bertransaksi di Pasar Modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada tim pengabdian dari dosen dan mahasiswa Universitas Putera Batam yang sudah bersedia meluangkan waktu dan pikiran agar kegiatan PKM ini berjalan dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMAN 11 Batam - Pulau Buluh yang sudah bersedia untuk menerima dan terselenggaranya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review*, 78, 101930. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>

Natalia, E. Y., & Purba, T. (2021). Budidaya tanaman hias untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga GPBI Zebulon Tiangwangkan Batam. *Puan Indonesia*, 2(2), 125–134. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i2.39>

Oberrauch, L., & Kaiser, T. (2020). Economic competence in early secondary school: Evidence from a large-scale assessment in Germany. *International Review of Economics Education*, 35, 100172. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2019.100172>

Rinaldo, D., & Anggilia Puspita, V. (2025). Membangun kesadaran investasi syariah pada generasi “Z” dengan penerapan model edukasi pasar modal. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(2), 222–233. <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i2.936>

Sherraden, M. S., Johnson, L., Guo, B., & Elliott, W. (2011). Financial capability in children: Effects of participation in a school-based financial education and savings program. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(3), 385–399. <https://doi.org/10.1007/s10834-010-9220-5>

Sumber Lain:

Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Putera Batam. (2019). Universitas Putera Batam.

Sumber Internet:

SMAN 11. (2019). *Profil Sekolah Menengah Atas Negeri - SMAN 11 Batam*. <http://www.sman11batam.sch.id/profil/>

Suparta, I. K. (2013, September 27). *Masyarakat Indonesia kurang minati investasi pasar modal*. <https://www.antaraneews.com/berita/397667/masyarakat-indonesia-kurang-minati-investasi-pasar-modal>

- Tan, E. I. A. K. (2016). *Mahasiswa pelaku perubahan kemajuan pasar modal*.
<http://www.edukasisaham.co.id/mahasiswa-pelaku-perubahan-kemajuan-pasar-modal/>
- wikipedia.org. (2019). *SMA Negeri 11 Batam*.
https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_11_Batam
- wikipedia.org. (2025). *Pulau Buluh, Bulang, Batam*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Buluh,_Bulang,_Batam